



Bab 2 : Memilih Bentuk Kepemilikan Bisnis

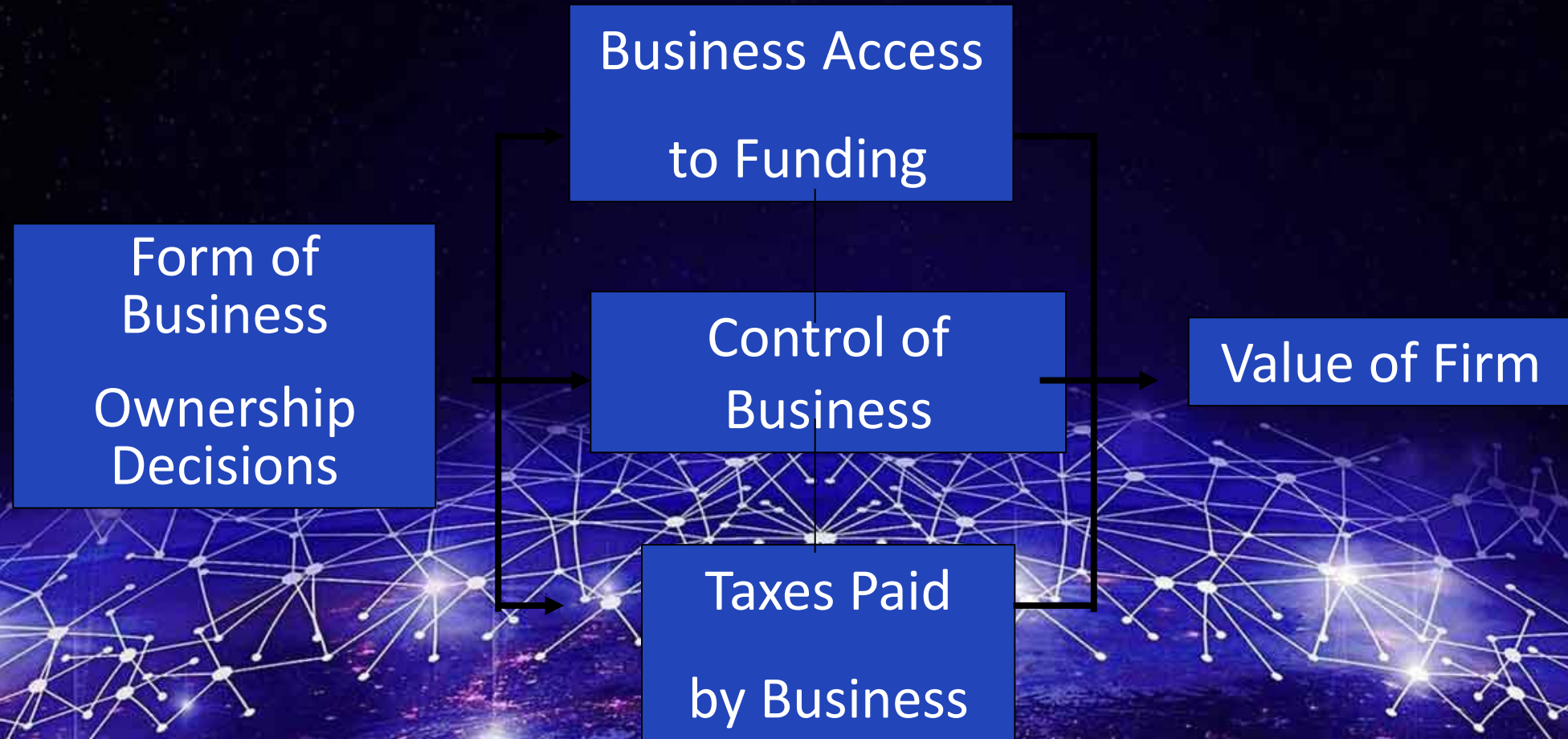
Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan (IBIK)



Sasaran Pembelajaran

1. Menjelaskan bagaimana pemilik bisnis memilih bentuk kepemilikan usaha.
2. Menjelaskan metode-metode kepemilikan usaha.
3. Menjelaskan bagaimana pemilik bisnis dapat mengukur performa bisnisnya.

Dampak kepemilikan bisnis tertentu

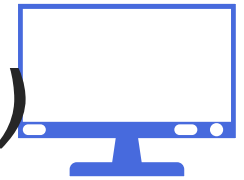


Tiga Bentuk Kepemilikan Perusahaan

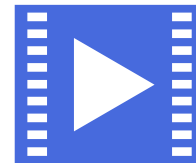


1. Perseorangan (*Sole Proprietorship*)

2. Persekutuan (*Partnership*)

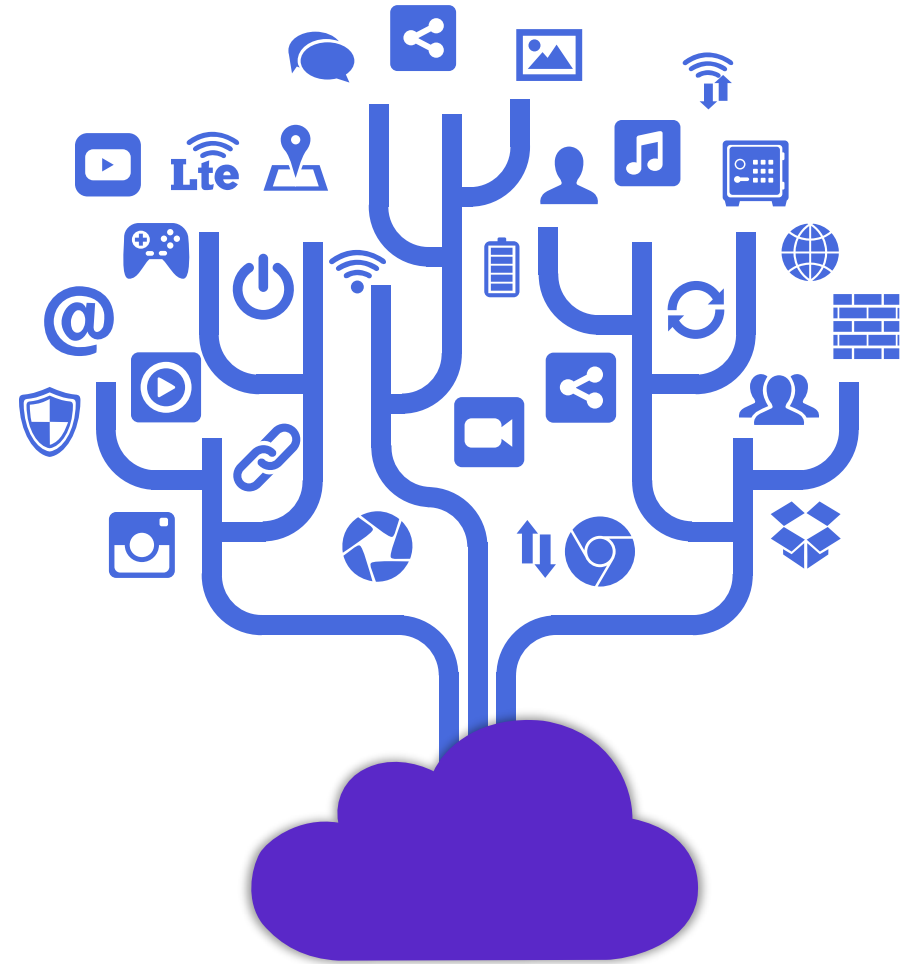


3. Perseroan (*Corporation*)



Perusahaan perseorangan adalah

- Perusahaan yang kepemilikannya hanya dimiliki oleh satu orang saja.
- Perusahaan perseorangan ini juga tidak harus berbadan hukum, setiap orang bebas memiliki bisnis tanpa adanya batasan untuk mendirikan usaha.
- Bagi anda yang ingin membuka usaha perorangan tentunya anda harus mengetahui tata cara mendirikan perusahaan perorangan sesuai dengan peraturan negara mana anda akan menjalankan usaha.
- Ciri-ciri perusahaan perseorangan adalah permodalan yang relatif kecil, serta memiliki keterbatasan pada alat, pekerja, dan kapasitas produksinya.



Kepemilikan Perseorangan (*Sole Proprietorship*)

Perusahaan yang dimiliki oleh 1 orang pemilik.

① **Pemilik tunggal.**



Menanggung seluruh tanggung jawab



70% dari firma di USA



**Menghasilkan kurang 10 % dari
seluruh penghasilan usaha**



Jenis Badan Usaha seperti ini di Indonesia
biasanya berbentuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah
(UMKM)



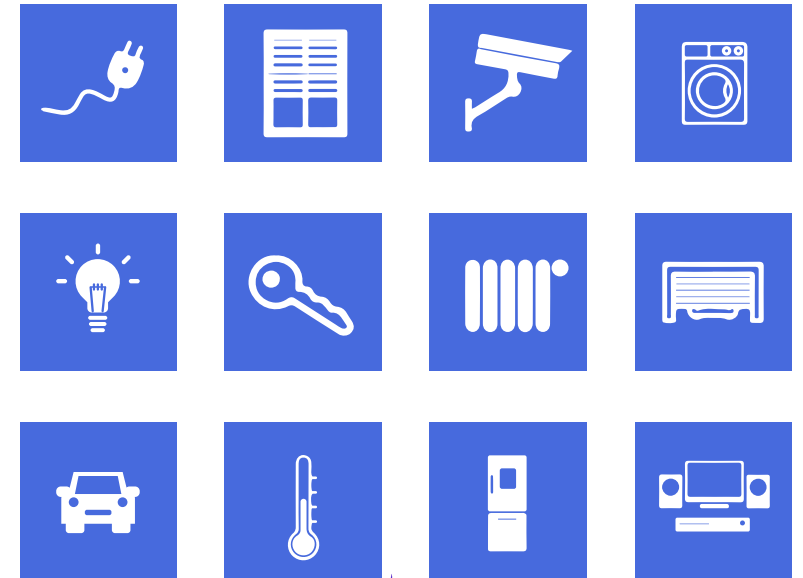
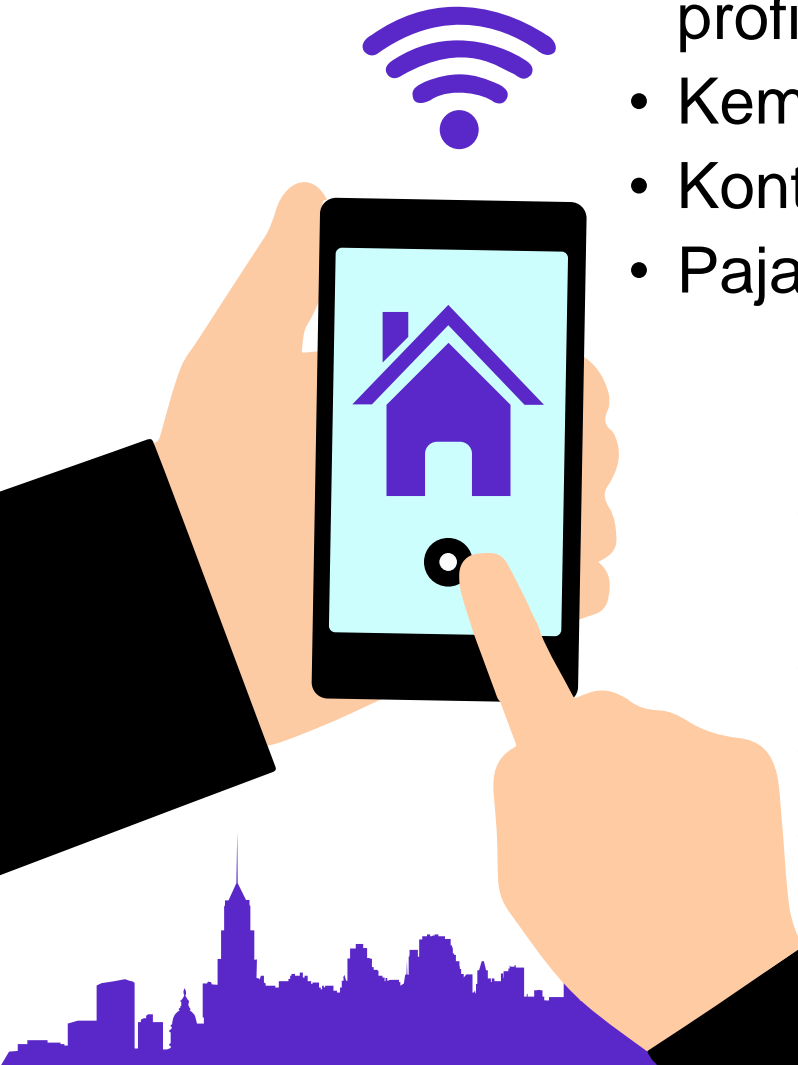
Kepemilikan Perseorangan (*Sole Proprietorship*)

Keuntungan

- Mendapatkan semua profit.
- Kemudahan formasi.
- Kontrol penuh.
- Pajak lebih rendah.

Kerugian

- Menanggung semua kerugian
- Kewajiban tidak terbatas.
- Keterbatasan keuangan.
- Keterbatasan skill.





Kepemilikan persekutuan (*Partnerships*)

- Perusahaan persekutuan adalah perusahaan yang hak kepemilikannya dimiliki oleh dua orang atau lebih yang secara bersama-sama menjalankan usahanya guna mencapai tujuan tertentu.
- Perusahaan persekutuan biasanya terbentuk karena dilatar belakangi oleh minat usaha yang sama.
- Tujuan dari menjalankan usaha secara bersama-sama ini diantaranya adalah untuk menggabungkan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing pemiliknya.
- Selain itu latar belakang keahlian yang sama juga dapat mendorong seseorang untuk secara bersama-sama membentuk suatu perusahaan, contoh yang mudah ditemui adalah perusahaan advokat atau pengacara.

Perusahaan persekutuan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Dijalankan dengan hak kepemilikan bersama
- Memiliki jangka waktu tertentu
- Jika salah satu pemilik menarik modal atau meninggal maka perusahaan dapat dibubarkan
- Tanggung jawab tidak terbatas
- Tanggung jawab seseorang dalam perusahaan tidak tergantung pada besarnya modal yang ia tanam
- Memiliki suatu bagian atau hak di dalam persekutuan
- Anggota yang menanamkan modalnya berarti telah menyerahkan haknya untuk mencapai tujuan perusahaan
- Besaran jumlah keuntungan masing-masing anggota tergantung kesepakatan



Kepemilikan persekutuan (Partnerships)

Keuntungan

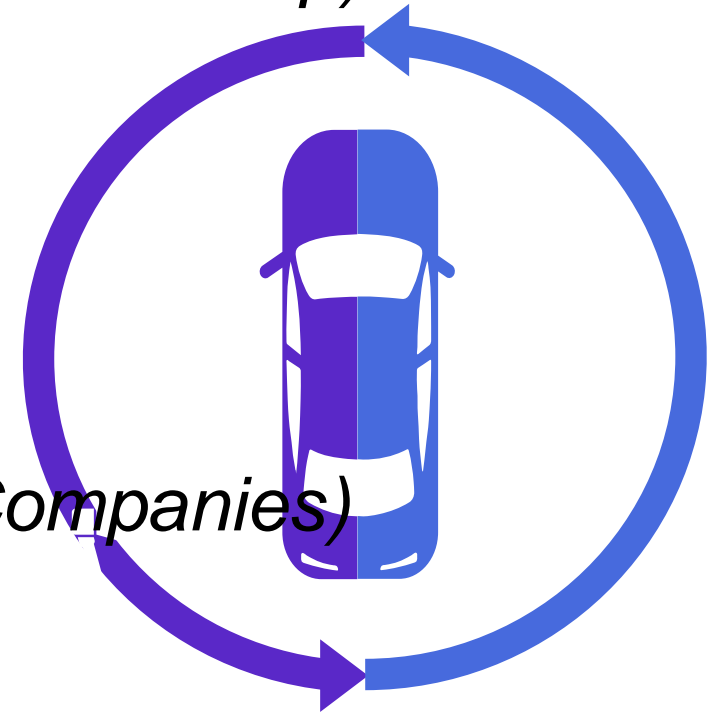
- Pendanaan.
- Kerugian dibagi dengan anggota.
- Spesialisasi.

Kerugian

- Pengawasan dibagi, sehingga kurang lincah.
- Hutang tidak terbatas.
- Keuntungan dibagi.

Beberapa macam perusahaan Persekutuan


1. Persekutuan Perdagangan (*Trading Partnership*)
2. Persekutuan Jasa-jasa (*Non-trading partnership*)
3. Persekutuan Umum
4. Persekutuan Terbatas
5. Perusahaan Saham Gabungan (*Joint Stock Companies*)



1. Persekutuan Perdagangan (*Trading Partnership*)

Persekutuan perdagangan adalah jenis persekutuan yang berusaha di bidang perdagangan baik itu produksi, konsumsi ataupun distribusi barang-barang perdagangan.

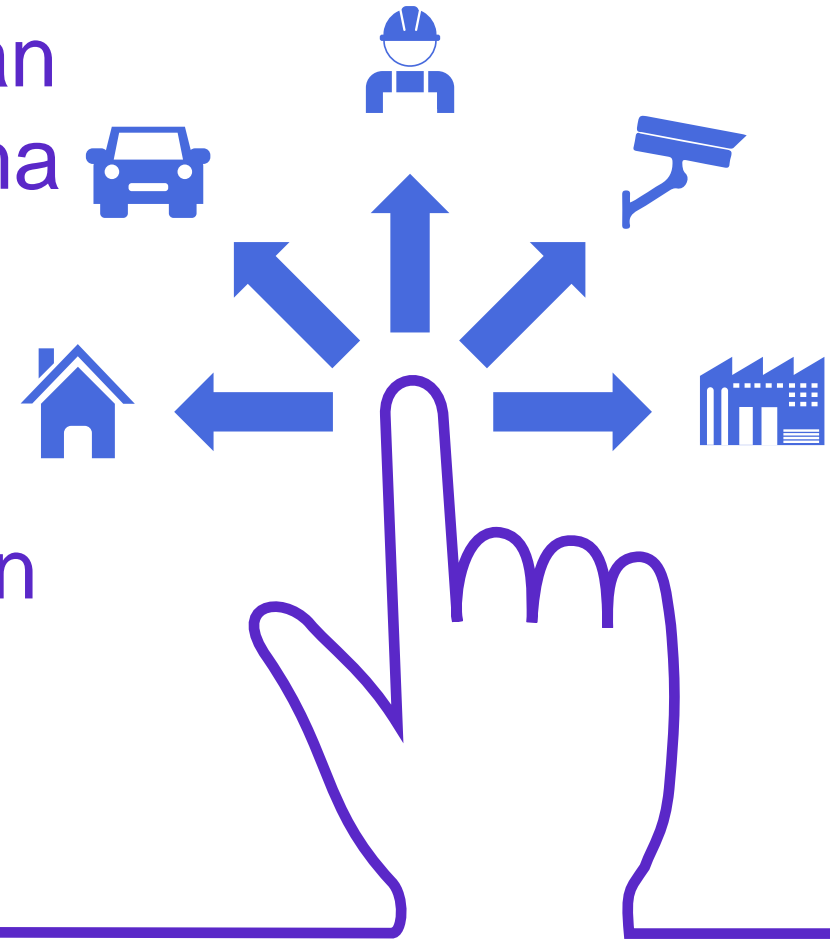
2. Persekutuan Jasa-jasa (*Non-trading Partnership*)



Jenis usaha berikutnya ialah persekutuan jasa, Ciri-ciri persekutuan jasa-jasa adalah jenis persekutuan yang bergerak di bidang penjualan jasa yang dikelompokkan berdasarkan suatu jenis keahlian yang sama yang dimiliki oleh para anggotanya. Contohnya adalah persekutuan para pengacara (advokat), persekutuan para akuntan.

3. Persekutuan Umum

adalah bentuk persekutuan yang biasa terjadi dalam dunia usaha, semua anggota dalam persekutuan tersebut dapat bertindak atas nama perusahaan dan akan dimintai pertanggung jawaban dari kewajiban-kewajiban perusahaan yang sebelumnya telah diserahkan kepadanya. Setiap anggota yang tergabung dalam persekutuan ini disebut sekutu umum.

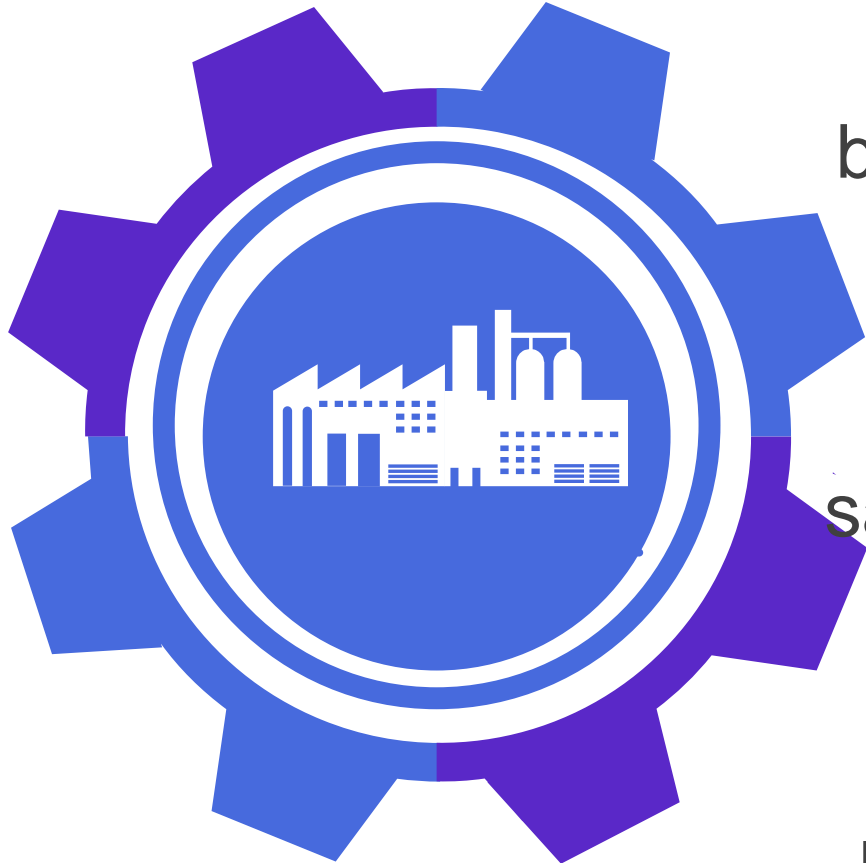


4. Persekutuan Terbatas



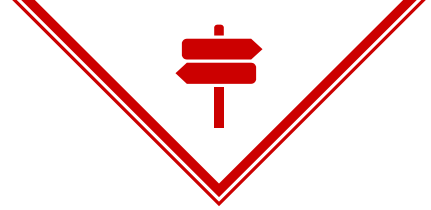
- ✓ adalah bentuk persekutuan dimana setiap anggotanya akan dibatasi kewajiban serta tanggung jawabnya pada jumlah tertentu dalam menjalankan perusahaan.
- ✓ Kemungkinan batasan tanggung jawab tersebut sebanding dengan besaran investasi yang ia tanamkan pada perusahaan.
- ✓ Setiap anggota yang tergabung dalam persekutuan ini disebut sekutu terbatas.

Perusahaan Saham Gabungan (*Joint Stock Companies*)



Perusahaan saham gabungan adalah suatu bentuk persekutuan yang permodalannya berasal dari penanaman saham-saham yang kepemilikannya dapat dipindah tangankan sewaktu-waktu.

Terdapat beberapa keuntungan investasi saham jika kita dapat melihat peluang dengan seksama. Namun perpindahan kepemilikan saham tersebut tidak boleh mengganggu kontinuitas produksi perusahaan tersebut. Dalam persekutuan ini tanggung jawab para anggotanya tidak terbatas sama halnya dengan persekutuan umum.



Perseroan swasta vs Publik

Dipegang swasta

- Korporasi yang secara pribadi dipegang kepemilikan terbatas ke kelompok kecil investor.
- Saham tidaklah diperdagangkan didepan umum.

Dipegang Publik

- Korporasi lebih besar.
- Saham diperdagangkan didepan umum.
- Tindakan pada awalnya mengeluarkan saham: menawarkan saham pada Publik



Perseroan (*Corporations*)

Keuntungan

- Keterbatasan kewajiban.
- Akses dana.
- Transfer kepemilikan.

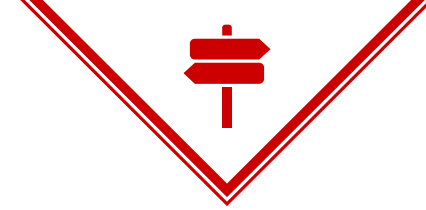
Kerugian

- Pembiayaan lebih mahal.
- Pengungkapan keuangan.
- Kompleksitas problem.
- Pajak lebih banyak.



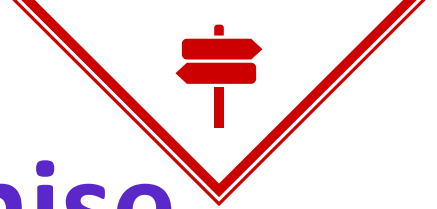
Keberadaan Kepemilikan bisnis





Metode:

- Mengumpamakan kepemilikan suatu bisnis keluarga
- Pembelian suatu bisnis yang ada
- Waralaba (*Franchising*)



Tiga Jenis franchise

1. Distributorship

Dealer menjual produk yang dihasilkan oleh Pabrik. *Example*: Car dealers.

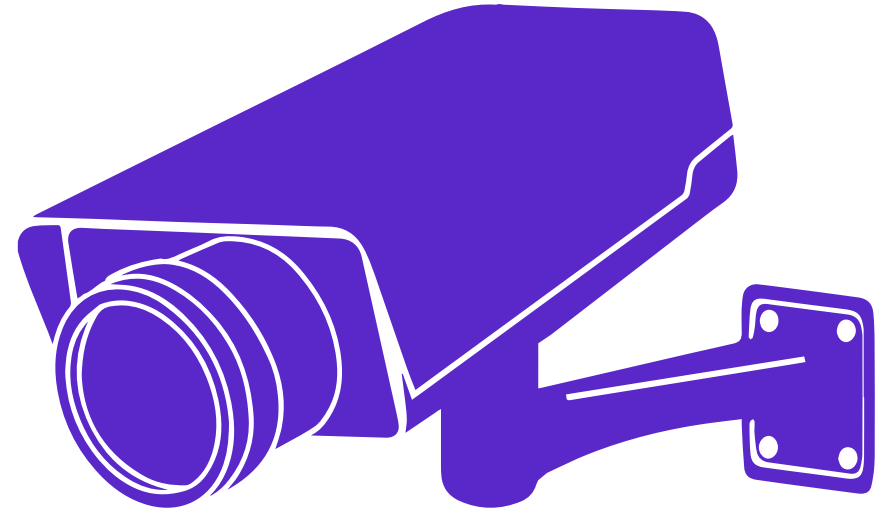
2. Chain-Style Business

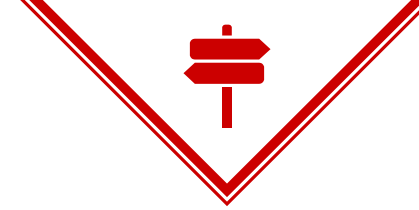
Firma menggunakan nama dagang perusahaan dan mengikuti segala ketentuan. *Example*: McDonalds.

3. Manufacturing Arrangement

Perusahaan Pabrik sebuah produk dengan menggunakan formula dari perusahaan lain.

Example: Microsoft.



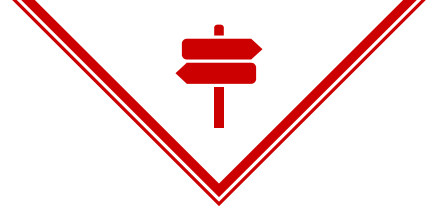


Keuntungan

- ✓ Gaya Manajemen yang teruji/terbukti
- ✓ Pengakuan Nama.
- ✓ Dukungan keuangan.

Kerugian

- ✗ Keuntungan dibagi.
- ✗ Menurunnya pengawasan.

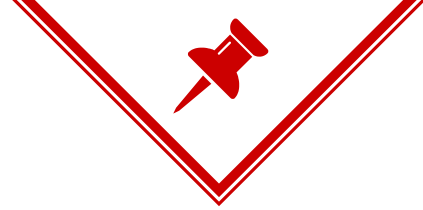


Pengukuran capaian perusahaan



Pengukuran:

- ① Return on Investment (ROI).
- ② Risk of Investment.

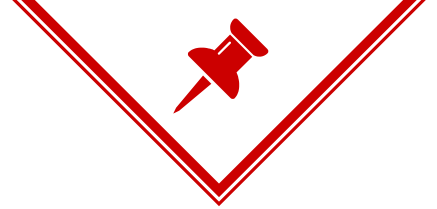


Pengukuran capaian perusahaan

Return on Investment:

- Nilai uang sebuah keuntungan setelah pajak sebuah perusahaan.
- Metoda yang lebih disukai untuk mengukur profitabilitas

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earnings after tax}}{\text{Equity}}$$

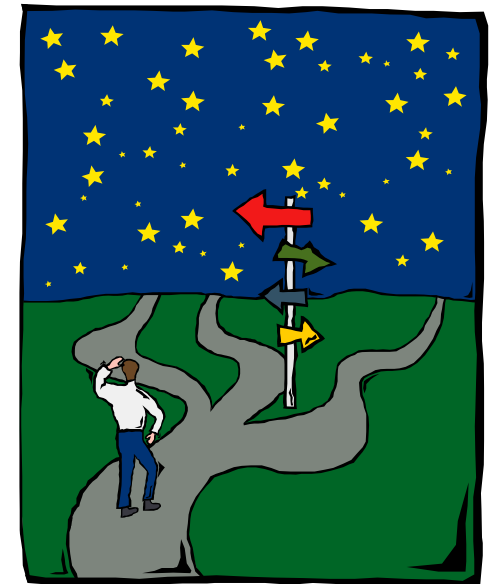


Pengukuran capaian perusahaan & Risiko

Risiko: Derajat ketidakpastian tentang keuntungan masa depan sebuah firma.

Resiko dapat meliputi :

- Ketidak pastian penghasilan masa depan.
- Ketidak pastian biaya masa depan.



Jangan terpaku dengan bentuk perusahaan

Fokuslah meningkatkan laba dan kepuasan pelanggan

Bambang Hengky Rainanto



Bangunlah usahamu yang tidak diminati teman-temanmu

Keunikan usaha merupakan salah satu kunci sukses

Usaha yang digandrungi orang banyak relatif tidak berusia panjang, karena kompetitor bertambah setiap hari

Bambang Hengky Rainanto



Lebih baik menjadi kepala Ayam
Daripada jadi Ekor Gajah

Any Question?

**F r o m t h e
PRESENTATION**



S e k i a n
Terima kasih

